

PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING PSAK 10– IAS 21

VED. , SE. , MSI

www.vero.my.id

www.klikanalisis.com

www.wacika.com

1



TUJUAN

- Bagaimana memasukkan
 - Transaksi dalam mata uang asing dan
 - Kegiatan usaha luar negerike dalam laporan keuangan entitas dan
- Menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian

2

PERMASALAHAN



3

RUANG LINGKUP

- Akuntansi transaksi dan saldo dalam mata uang asing, kecuali transaksi dan saldo derivatif (PSAK 55)
- Menjabarkan hasil dan posisi keuangan dari kegiatan usaha luar negeri yang termasuk dalam laporan keuangan entitas secara konsolidasi, proporsional atau metode ekuitas.
- Menjabarkan hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam mata uang penyajian

Transaksi

Saldo

Penjabaran
operasi LNPenjabaran
mu penyajian

4

TIDAK TERMASUK

- Derivatif mata uang asing, kecuali derivatif yang tidak termasuk lingkup PSAK 55 misal derivatif yang melekat pada kontrak lain
- Akuntansi lindung nilai mata uang asing termasuk lindung nilai investasi di LN
- Penyajian laporan arus kas yang timbul dari transaksi mata uang asing atau penjabaran arus kas dari kegiatan usaha LN

5

DEFINISI- DEFINISI

- Investasi netto dalam kegiatan usaha luar negeri → jumlah kepentingan entitas pelapor dalam aset netto dari kegiatan usaha luar negeri tersebut
- Kegiatan usaha luar negeri → entitas anak, asosiasi, ventura bersama atau cabang dari entitas pelapor yang aktivitasnya dilaksanakan di negara yang mata uangnya menggunakan mata uang selain mata uang pelapor
- Kelompok usaha → suatu entitas induk dan seluruh anaknya
- Kurs → rasio pertukaran dua mata uang
- Kurs penutup → kurs spot pada akhir periode pelaporan
- Kurs spot → kurs untuk realisasi segera

6

LANJUTAN..

- Mata uang asing → mata uang selain mata uang fungsional suatu entitas.
- Mata uang fungsional → mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.
- Mata uang penyajian → mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.
- Pos-pos moneter → unit mata uang yang dimiliki serta aset atau liabilitas yang akan diterima atau dibayarkan dalam jumlah unit mata uang yang tetap atau dapat ditentukan.
- Selisih kurs → selisih yang dihasilkan dari penjabaran sejumlah tertentu satu mata uang ke dalam mata uang lain pada kurs yang berbeda.

7

PERTIMBANGAN MATA UANG FUNGSIONAL (1)

- Mata uang:
 - paling mempengaruhi harga jual (seringkali menjadi mata uang dimana harga jual untuk barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan); dan
 - dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya.
- Mata uang yang mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa (biaya didenominasikan dan diselesaikan



8

PERTIMBANGAN MATA UANG FUNGSIONAL (2)

- mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan instrumen ekuitas) dihasilkan.
- mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan



9

PERTIMBANGAN MATA UANG FUNGSIONAL (3)

- Apakah kegiatan usaha luar negeri dilaksanakan sebagai suatu perpanjangan dari entitas pelapor atau otonomi yang signifikan.
 - Hanya menjual barang yang diimpor dari entitas pelapor dan mengirimkan hasilnya ke entitas pelapor. → **perpanjangan**
 - Mengakumulasi kas dan pos moneter, pengeluaran, pendapatan dan pinjaman, yang secara substansial menggunakan mata uang lokalnya. → **otonomi**
- Tinggi rendahnya proporsi kegiatan usaha luar negeri.
- Apakah arus kas secara langsung mempengaruhi arus kas entitas pelapor dan apakah arus kas tersebut siap tersedia untuk dikirimkan ke entitas pelapor.
- Apakah arus kas cukup untuk membayar kewajiban instrumen utang yang ada ataupun yang diperkirakan dapat terjadi tanpa adanya dana yang disediakan oleh entitas pelapor.

10

LANJUTAN

- Ketika indikator MU tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional manakah yang paling tepat.
- Manajemen memberikan prioritas pada indikator-indikator utama dalam paragraf 9 (1) sebelum mempertimbangkan indikator-indikator dalam paragraf 10 (2) dan 11(3).
- Mata uang fungsional suatu entitas mencerminkan transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari yang relevan.
- Sekali ditentukan, mata uang fungsional tidak berubah kecuali ada perubahan pada transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari tersebut.

11

INVESTASI NETO LUAR NEGERI

- Entitas mungkin memiliki suatu pos moneter yang merupakan tagihan dari atau utang kepada suatu kegiatan usaha luar negeri.
- Suatu pos yang penyelesaiannya tidak direncanakan ataupun mungkin tidak akan terjadi dimasa mendatang, adalah bagian dari investasi neto entitas tersebut di dalam kegiatan usaha luar negeri (par 30-31)
- Pos-pos moneter ini mungkin mencakup piutang atau utang jangka panjang.
- Pos-pos moneter ini tidak mencakup piutang dagang atau utang dagang.

12

POS MONETER



- Fitur utama dari suatu pos moneter adalah hak untuk menerima (atau kewajiban untuk menyerahkan) suatu jumlah unit mata uang yang tetap atau dapat ditentukan.



- pensiun dan imbalan kerja lainnya harus dibayar dalam kas,
- kewajiban diestimasi yang harus diselesaikan secara kas, dan
- dividen kas yang diakui sebagai kewajiban.
- Kontrak untuk menerima (atau menyerahkan) suatu jumlah variabel dari instrumen ekuitas yang dimiliki oleh entitas atau suatu jumlah variabel dari suatu aset yang nilai wajarnya harus diterima (atau diserahkan) setara dengan suatu jumlah unit mata uang yang tetap atau dapat ditentukan, adalah merupakan suatu pos moneter.

13

POS NON MONETER

- Fitur utama dari dari suatu pos nonmoneter adalah tidak adanya hak untuk menerima (atau kewajiban untuk menyerahkan) suatu jumlah unit mata uang yang tetap atau dapat ditentukan.
- uang muka, *goodwill*, *aset tidak*, berwujud, persediaan, aset tetap, dan kewajiban diestimasi yang harus diselesaikan dengan penyerahan aset nonmoneter.



14

PENGAKUAN AWAL

- Transaksi mata uang asing → transaksi yang didenominasikan atau memerlukan penyelesaian dalam suatu mata uang asing:
 - membeli atau menjual barang atau jasa yang harganya didenominasikan dalam suatu mata uang asing.
 - meminjam atau meminjamkan dana ketika jumlah yang merupakan utang atau tagihan didenominasikan dalam suatu mata uang asing; atau
 - memperoleh atau melepas aset, atau mengadakan atau menyelesaikan kewajiban yang didenominasikan dalam suatu mata uang asing.

15

PENERAPAN PENGAKUAN AWAL

- Pada pengakuan awal,
 - suatu transaksi mata uang asing harus dicatat dalam mata uang fungsional,
 - Jumlah mata uang asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan mata uang asing pada tanggal transaksi.
- Tanggal transaksi → tanggal memenuhi kriteria pengakuan

16

PENERAPAN PADA TANGGAL PELAPORAN

- pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

17

PENERAPAN – ASET TETAP

- Aset tetap dapat ditentukan berdasarkan biaya historis ataupun berdasarkan nilai wajar, jika jumlahnya ditentukan dalam mata uang asing, maka kemudian dijabarkan kedalam mata uang fusional
- Ketika beberapa nilai tukar tersedia, kurs yang digunakan adalah kurs di mana arus kas masa depan diselesaikan jika arus kas tersebut telah terjadi pada tanggal pengukuran.



18

SELISIH KURS

- Selisih kurs yang timbul pada penyelesaian pos moneter atau pada prose penjabaran pos moneter pada kurs yang berbeda dari kurs pada saat pos moneter tersebut dijabarkan, pada pengakuan awal selama periode atau pada periode laporan keuangan sebelumnya, diakui dalam laba atau rugi dalam periode pada saat terjadinya, kecuali sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 32.



19

SELISIH NILAI TUKAR – KOMPREHENSIF

- Jika keuntungan atau kerugian pos nonmoneter diakui dalam pendapatan komprehensif lain, setiap komponen perubahan dari keuntungan atau kerugian itu diakui dalam pendapatan komprehensif lain.
- Sebaliknya, jika keuntungan atau kerugian pos nonmoneter diakui dalam laba atau rugi, maka setiap komponen keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba atau rugi.

20

SELISIH NILAI TUKAR – INVESTASI NETO

- Selisih kurs yang timbul pada pos moneter yang membentuk bagian dari investasi netto entitas pelapor dalam suatu kegiatan usaha luar negeri, diakui dalam laba atau rugi dalam laporan keuangan tersendiri dari entitas pelapor (PSAK 4) atau laporan keuangan individual dari kegiatan usaha luar negeri, yang mana yang tepat.
- Dalam laporan keuangan yang memasukkan kegiatan usaha luar negeri dan entitas pelapor (konsolidasi), selisih selisih kurs diakui awalnya dalam pendapatan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba atau rugi pada saat pelepasan investasi netto sesuai dengan paragraf 46.

21

PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL

Ketika terdapat perubahan dalam mata uang fungsional suatu entitas, entitas menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif sejak tanggal perubahan itu.



22

PENJABARAN MATA UANG PELAPORAN

- Hasil dan posisi keuangan entitas yang mata uang fungsionalnya bukan mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan yang berbeda menggunakan prosedur:
 - aset dan liabilitas untuk setiap laporan dari posisi keuangan yang disajikan (yaitu termasuk komparatif) harus dijabarkan menggunakan kurs penutup.
 - pendapatan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif atau laporan laba rugi terpisah yang disajikan (yaitu termasuk komparatif) harus dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
 - semua hasil dari selisih nilai tukar harus diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

23

PENJABARAN MU – GOODWILL

- Goodwill dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri dan setiap penyesuaian nilai wajar jumlah tercatat suatu aset dan kewajiban yang timbul pada akuisisi kegiatan usaha luar negeri tersebut diperlakukan sebagai aset dan kewajiban dari kegiatan usaha luar negeri itu.
- Aset dan liabilitas dinyatakan dalam mata uang fungsional dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup sesuai dengan paragraf 39.

24

PELEPASAN USAHA LUAR NEGERI

- Pada pelepasan pada suatu kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif dari selisih nilai tukar yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi ke dalam komponen terpisah dari ekuitas, direklasifikasi dari ekuitas ke laba atau rugi (sebagai penyesuaian untuk pengelompokkan ulang) ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan suatu kegiatan usaha di luar negeri diakui (lihat PSAK 1).

25

PELEPASAN USAHA LN – ANAK

- Pada pelepasan sebagian dari suatu entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih nilai tukar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke kepentingan nonpengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut.
- Dalam setiap pelepasan yang lain atas sebagian kegiatan usaha luar negeri, entitas mereklasifikasi, hanya bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih nilai tukar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laba rugi.

26

PENGARUH PAJAK

- Keuntungan atau kerugian pada transaksi mata uang asing dan selisih nilai tukar yang timbul pada penjabaran hasil dan posisi keuangan dari suatu entitas ke dalam suatu mata uang yang berbeda mungkin **memiliki pengaruh pajak**.
- PSAK 46 diterapkan ke pengaruh pajak ini.



27

PENGUNGKAPAN – 1

- jumlah dari selisih kurs yang diakui dalam laba rugi kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajarnya melalui laba atau rugi PSAK 55 (revisi 2006), dan
- selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas terpisah, serta rekonsiliasi kurs tersebut pada awal dan akhir periode.

28

PENGUNGKAPAN – 2

- Jika mata uang pelaporan berbeda dari mata uang fungsional, maka fakta tersebut dinyatakan, bersama dengan pengungkapan mata uang fungsional dan alasan untuk menggunakan suatu mata uang pelaporan yang berbeda.
- Ketika terdapat suatu perubahan dalam mata uang fungsional dari entitas pelapor maupun dari suatu kegiatan usaha luar negeri yang signifikan, fakta tersebut dan alasan untuk perubahan dalam mata uang fungsional harus diungkapkan.

29

PENGUNGKAPAN – 3

- Ketika entitas menyajikan laporan keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata fungsionalnya, maka entitas menjelaskan bahwa laporan keuangan mereka tunduk pada SAK hanya jika entitas mematuhi semua persyaratan dari setiap Pernyataan dan setiap Interpretasi dari Pernyataan yang berlaku termasuk metode penjabaran sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 37.

30

PENGUNGKAPAN – 4

- Entitas menyajikan laporan keuangan dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsionalnya maupun dari mata uang pelaporannya, dan persyaratan-persyaratan dari paragraf 52 tidak dipenuhi, entitas:
 - mengidentifikasi secara jelas informasi sebagai informasi tambahan untuk membedakannya dari informasi yang tunduk dengan PSAK;
 - mengungkapkan mata uang di mana informasi tambahan tersebut disajikan; dan
 - mengungkapkan mata uang fungsional entitas dan metode penjabaran yang digunakan untuk menentukan informasi tambahan.

31

TANGGAL EFEKTIF DAN TRANSISI

- *Pernyataan ini diterapkan untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012.*
- *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar dinyatakan didalam mata uang fungsional entitas atau merupakan pos nonmoneter dalam mata uang asing, dilaporkan menggunakan kurs pada tanggal akuisisi.
- Entitas harus menerapkan paragraf 43 secara prospektif untuk semua akuisisi yang terjadi setelah awal dari periode ldi mana Pernyataan ini pertama kali diterapkan.
- Pernyataan ini menghapus devaluasi atau depresiasi luar biasa. Perubahan ini diterapkan secara prospektif.
- Perubahan lain yang dihasilkan dari penerapan Pernyataan ini harus diperlakukan sesuai dengan Persyaratan dari PSAK 25.

32

CONTOH DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA ASING

PT. Bark (dengan mata uang fungsional Dolar AS) membeli peralatan manufaktur dari Inggris. Transaksi itu didanai dengan pinjaman dari sebuah bank komersial di Inggris. Peralatan berharga £400.000 dibeli tanggal 2 Januari 20X7, dan jumlah tersebut dibayarkan oleh pihak bank kepada pemasok pada hari yang sama. Pinjaman itu harus dibayar kembali pada tanggal 31 Desember 20X8, dan bunga terutang pada 10% yang dibayarkan dua kali dalam setahun. Tanggal pelaporan adalah 31 Desember. Berikut nilai tukar yang berlaku:

33

	£1 = \$
2 Januari 20X7	1,67
30 Juni 20X7	1,71
31 Desember 20X7	1,75
30 Juni 20X8	1,73
31 Desember 20X8	1,70

34

PENJELASAN:

Pembayaran bunga akan dicatat berdasarkan kurs spot yang berlaku pada tanggal pembayaran dengan cara berikut ini.

	\$
30 Juni 20X7 ($\text{£}20.000 \times 1,71$)	34.200
31 Desember 20X7 ($\text{£}20.000 \times 1,75$)	35.000
Total Bunga 20X7	69.200
30 Juni 20X8 ($\text{£}20.000 \times 1,73$)	34.600
31 Desember 20X8 ($\text{£}20.000 \times 1,70$)	34.000
Total Bunga 20X8	68.600

35

CONT'D

Pinjaman pada awalnya dicatat tanggal 2 Januari 20X7 dan disajikan kembali berdasarkan kurs spot pada tanggal 31 Desember 20X8, yang setelah dibayar kembali berdasarkan kurs spot. Perubahan saldo pinjaman ini dapat digambarkan sebagai berikut.

	\$
Dicatat pada 2 Januari 20X7 ($\text{£}400.000 \times 1,67$)	668.000
Kerugian mata uang asing dari penyajian kembali pinjaman	32.000
Penyajian kembali pada 31 Desember 20X7 ($\text{£}400.000 \times 1,75$)	700.000
Keuntungan mata uang asing dari penyajian kembali pinjaman	(20.000)
Penyajian kembali dan dibayar pada 31 Desember 20X8 ($\text{£}400.000 \times 1,70$)	680.000

36

Pinjaman akan dicatat sebesar \$700.000 pada **Laporan Posisi Keuangan** pada 31 Desember 20X7. Peralatan manufaktur tetap dinilai berdasarkan kurs spot historis sebesar \$668.000.

Jumlah berikut ini akan diakui pada **Laporan Laba Rugi Komprehensif**.

	20X7 \$	20X8 \$
Bunga	68.600	69.200
Kerugian (keuntungan) mata uang asing	(20.000)	32.000

37

SELESAI
TERIMA KASIH

38